



**JKB**

Jurnal Kewirausahaan & Bisnis

Volume 6 Issue 2, 2024 (59-64)

ISSN (*online*) : 3026-0167

Homepage : <https://jurnalunived.com/index.php/JKB>

## **Pendampingan Pengemasan Produk Agar Lebih Menarik Untuk Menambah Daya Jual Pada Usaha Pabrik Tahu Pak Sugeng Sungai Hitam, Bengkulu Tengah**

**Inka Parolita<sup>1</sup>; Ida Ayu Made Meytha Gayatri<sup>2</sup>**

*<sup>1,2)</sup> Universitas Dehasen Bengkulu*

Email: <sup>1</sup>[inkaparolita3@gmail.com](mailto:inkaparolita3@gmail.com) , <sup>2</sup>[meythagayatri@gmail.com](mailto:meythagayatri@gmail.com)

**Abstract.** To meet consumer needs, the packaging of a food product is an important part of the food industry. Apart from being a container or wrapper for food, packaging also has a function to protect food. However, good packaging still prioritizes its function, namely to protect the product so that it is not only attractive in terms of appearance but also able to maintain the quality of the product. Tofu is one type of protein source food made from soybeans. Tofu is also a processed soybean product that has a fairly broad market segment. Until now, tofu does not have packaging that is suitable for packaging tofu, tofu traders usually sell their tofu using plastic bags. To be able to get the packaging according to the wishes of customers or the public to be more attractive or different from other tofu sellers, the packaging that is suitable for wrapping tofu is to use a box and also to make it more attractive it can be added with a logo so that the product is easily recognized by the public or customers. So using a method by providing direct counseling at the factory location by providing exposure to how to improve the quality of the packaging of tofu products produced. The results of this community service activity propose three aspects of solutions, namely paying attention to the quality of packaging related to the cleanliness of the tofu sold, maintaining the durability of the tofu sold with good packaging, adding product identity to the packaging to increase the selling value of the product.

**Keywords:** *Quality, Brand, Packaging*

**Abstrak.** Untuk memenuhi kebutuhan konsumen, Kemasan pada sebuah produk makanan merupakan sesuatu yang penting dari suatu industri makanan. Selain sebagai wadah atau pembungkus pada makanan, kemasan juga memiliki fungsi untuk melindungi makanan. Namun pengemasan yang baik tetap mengedepankan fungsinya yaitu untuk melindungi produk sehingga tidak hanya menarik dari segi tampilan saja tetapi juga mampu menjaga kualitas dari produk. Tahu merupakan salah satu jenis makanan sumber protein dengan berbahan dasar kacang kedelai. Tahu juga merupakan produk olahan kedelai yang mempunyai segmen pasar yang cukup luas. Hingga sekarang ini tahu belum memiliki kemasan yang cocok digunakan untuk pengemasan tahu, pedagang tahu biasanya menjual-belikan tahunya dengan menggunakan kantong plastic. Untuk bisa mendapatkan kemasan sesuai keinginan pelanggan atau masyarakat agar lebih menarik atau berbeda dari penjual tahu lainnya maka kemasan yang cocok digunakan untuk membungkus tahu adalah dengan menggunakan box dan juga agar lebih menarik lagi bisa di tambahkan dengan logo supaya produknya mudah dikenali masyarakat atau pelanggan. Maka menggunakan metode dengan memberikan penyuluhan langsung di lokasi pabrik dengan memberikan paparan cara meningkatkan kualitas kemasan produk tahu yang diproduksi. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mengusulkan pada tiga aspek solusi yaitu memperhatikan kualitas kemasan yang berkaitan dengan kebersihan tahu yang dijual,

menjaga ketahanan tahu yang dijual dengan kemasan yang baik, menambahkan identitas produk pada kemasan untuk menambah nilai jual produk.

**Kata Kunci:** *Kualitas, Merk, Pengemasan*

## **PENDAHULUAN**

Dalam era persaingan global yang tidak terdapat batas ekonomi dan wilayah dalam sistem perdagangan telah menimbulkan persaingan produk yang sangat tinggi. Inovasi dan tanggapan akan kebutuhan konsumen merupakan faktor kunci keberhasilan suatu produk mengingat kebutuhan konsumen yang terus berkembang dan semakin menuntut banyak customization. Menurut Utami (2012) Tahu merupakan salah satu jenis makanan sumber protein dengan berbahan dasar kacang kedelai. Tahu juga merupakan produk olahan kedelai yang mempunyai segmen pasar yang cukup luas dalam (Novitasari, 2014).

Usaha pabrik tahu pak Sugeng berada didusun 03 Sungai Hitam, Bengkulu Tengah. Untuk menambah daya tarik pembeli tahu, harus memperhatikan kembali kualitas kemasan yang berkaitan dengan:

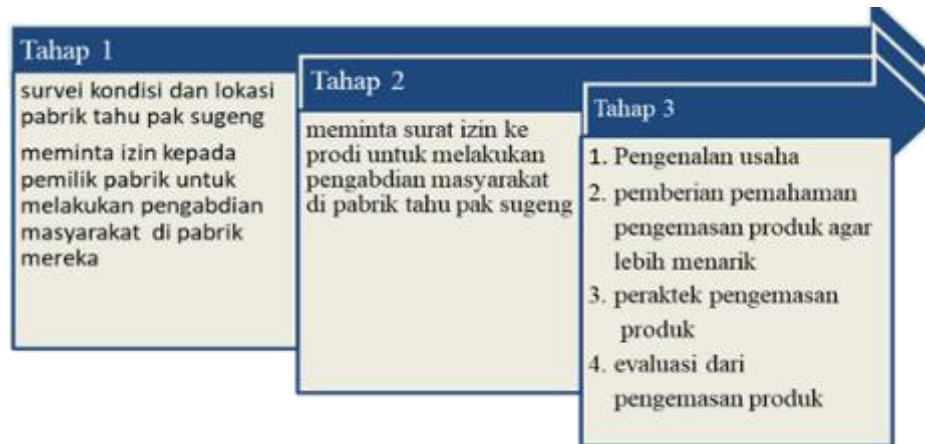
1. kebersihan tahu yang dijual:
2. menjaga ketahanan tahu yang dijual dengan kemasan yang baik
3. menambahkan identitas produk pada kemasan untuk menambah nilai jual produk

Penyelesaian masalah dari permasalahan tersebut perlu dilakukan perubahan pengemasan yang menarik untuk menambah daya penjualan tahu pak sugeng, dalam era persaingan global yang tidak terdapat batas ekonomi dan wilayah dalam sistem perdagangan telah menimbulkan persaingan produk yang sangat tinggi. Inovasi dan tanggapan akan kebutuhan konsumen merupakan faktor kunci keberhasilan suatu produk mengingat kebutuhan konsumen yang terus berkembang dan semakin menuntut banyak customization. Menurut Utami (2012) Tahu merupakan salah satu jenis makanan sumber protein dengan berbahan dasar kacang kedelai. Tahu juga merupakan produk olahan kedelai yang mempunyai segmen pasar yang cukup luas. Pada umumnya, penjualan Tahu oleh masyarakat, penjual hanya membungkus atau mengemas tahu dengan cara yang tradisional yaitu menggunakan daun pisang. Hal ini menyebabkan tahu masih dapat dikerumuni oleh lalat atau serangga lainnya. Sesuatu yang telah dihindangi oleh lalat atau serangga maka secara tidak langsung serangga tersebut telah mengkontaminasi makanan yang dihindanginya, melalui muntahan, kotoran, maupun hanya memindahkan kuman yang berada dipermukaan tubuhnya sehingga dapat menyebabkan turunnya kualitas produk tersebut (Andiarsa, 2018). Salah satu faktor untuk menjaga kualitas suatu produk adalah dengan mengemas produk tersebut, agar terjaga ke higienisan dan terlindungi dari kotoran dan kontaminasi (Rizal, 2016). Pengemasan merupakan suatu kegiatan atau tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengemas, membungkus, atau melindungi suatu produk agar rapi dan bersih. Pemilihan kemasan dengan bahan ini karena kuat, tahan terhadap bahan kimia, panas, minyak, transparan, dan fleksibel (Santhi, 2016). Menurut (Pesoth, 2015) Kemasan adalah suatu wadah untuk menyimpan suatu barang agar menarik dan aman serta memiliki daya tarik bagi konsumen agar berminat membeli produk. Kemasan juga dapat menjadi sebuah media untuk komunikasi antara konsumen dan produsen dimana pada kemasan terdapat desain yang mempunyai tujuan untuk menyampaikan informasi dari produk yang telah di kemas dalam (Khansamu, 2020). Perkembangan kemasan secara fungsional juga terjadi ketika saat ini kemasan dijadikan sebagai media komunikasi. Kemasan saat ini dijadikan media oleh perusahaan untuk berkomunikasi dengan pelanggannya dengan memberikan nomor layanan perusahaan pada kemasan. Kemasan juga berfungsi untuk mengkomunikasikan suatu citra tertentu (Haqqoni, 2015).

## METODE PENELITIAN

Pengabdian masyarakat ini dilakukan di Dusun 03 Sungai Hitam. Pada tanggal 05 Agustus 2023 pukul 14.00 – 17.00 WIB, yang dilakukan oleh Inka Parolita terhadap pelaku usaha atau pemilik dari Pabrik Tahu pak Margeng. Permasalahan yang dihadapi bagaimana supaya pengemasan produk agar lebih menarik untuk meningkatkan penjualan pada tahu pak Margeng

Pada pelaksanaan PKM ini dilakukan serangkaian langkah-langkah kegiatan yang dilakukan seperti yang ditunjukkan pada gambar 1.



**Gambar 1 Langkah-langkah Tahapan Pengabdian Masyarakat Universitas Dehasen Bengkulu**

Pertama, pada tanggal 30 Juli 2023, melaksanakan survei ke lokasi kegiatan PKM di dusun 03 Sungai Hitam tepatnya di Bengkulu Tengah pada pabrik tahu pak sugeng. Pada kesempatan ini setibanya dilokasi PKM menanyakan kondisi usaha pabrik tahu pak Sugeng sebagai objek pengabdian masyarakat. Menyaring informasi mengenai usaha dan pendampingan usaha. Dan juga membicarakan tempat dan tanggal pelaksanaan Pengabdian Masyarakat nanti. Kedua, pada tanggal 31 Juli 2023, menghadap ke Prodi untuk meminta surat izin untuk dapat melakukan pengabdian masyarakat pada usaha pabrik tahu pak Sugeng di Dusun 03 Sungai Hitam Bengkulu Tengah. Ketiga, pada tanggal 05 Agustus 2023, kegiatan sudah dimulai dilaksanakan mulai dari pengenalan olahan serta langkah – langkah olahan tahu. Proses akhir dari persiapan ditentukan bahwa metode yang akan digunakan yaitu dalam bentuk melakukan peningkatan kualitas kemasan produk makanan berbahan dasar tahu pada usaha pabrik tahu pak Sugeng di Dusun 03 Sungai Hitam Bengkulu Tengah. melakukan pemaparan materi mengenai pentingnya meningkatkan kualitas kemasan produk untuk menambah nilai jual. Selain itu, juga akan mengambil beberapa dokumentasi foto sebagai bukti kegiatan pengabdian masyarakat di usaha tahu pak Sugeng.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan judul “Pendampingan Pengemasan Produk Agar Lebih Menarik Untuk Menambah Daya Jual Pada Usaha Pabrik Tahu Pak Sugeng yang dilaksanakan pada tanggal 05 Agustus 2023 di Dusun 03 Sungai Hitam Bengkulu Tengah. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan lancar dan dengan langsung bapak dan Ibu pemilik

usaha Pabrik Tahu tersebut. Penyampaian pemberian pemahaman mengenai Pengemasan yang lebih menarik langsung oleh pemilik Pabrik Tahu dan diterima dengan baik.

Setelah dari proses produksi, tanya jawab mengenai proses pengemasan produk dilakukan di titik lokasi usaha. Pada tahapan inilah lebih banyak dilakukan pendekatan solusi terhadap permasalahan yang ditemukan Berdasarkan hasil observasi di lokasi usaha dalam hal pengemasan produk tahu, pada tahap ini menjelaskan tiga aspek sebagai solusi untuk meningkatkan nilai jual produk tahu



**Gambar 2 Proses Produksi Olahan Produk Tahu**

Solusi pertama adalah kemasan yang baik dapat mendukung kebersihan produk. Pada aspek ini, memaparkan bahwa kebersihan makanan dapat juga dilihat dari kemasan produk itu sendiri. Kemasan produk yang rapi memberikan visualisasi yang bersih terhadap produk yang dibeli terlebih lagi produk makanan. Hal ini sejalan dengan penjelasan Theopilus, Damayanti, Yogasara, & Ariningsih (2018) dimana kemasan yang secara visual memberikan kesan bersih menjadi faktor penting dan dapat membentuk faktor untuk membeli. Tahu yang diproduksi secara langsung oleh Pabrik Tahu kemudian dijual secara langsung dengan kemasan seadanya. polusi di luar ruang dapat menjadikan kemasan plastik menjadi buram dan terdapat debu yang menempel pada kemasan. Sebagai pelaku usaha, penting untuk berinovasi dan memahami standar yang diinginkan oleh konsumen. Oleh karena itu, maksud dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan usulan agar kemasan tahu dibuat tertutup rapat. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengganti kemasan pelastik menjadi box dan diberi merk. hal ini secara estetika memberikan kesan lebih sebagai nilai jual produk.



**Gambar 3 Pengemasan Tahu**

Solusi kedua kualitas kemasan yang baik dapat menjaga ketahanan produk. Ketahanan waktu produk untuk bisa dikonsumsi menjadi relatif lebih lama menjadi salah satu faktor penting. Produk makanan yang dijual sebaiknya memiliki ketahanan untuk dikonsumsi dalam jangka waktu tertentu. Selain itu, makanan yang dijual sebaiknya tidak berbau atau basi yang dapat disebabkan oleh oksidasi alami, kontaminasi ataupun cara penyimpanan yang salah. Hal ini juga menjelaskan bahwa tipe kemasan juga perlu menjadi perhatian pengrajin tahu. Tahu yang memiliki daya tahan yang panjang dapat mengurangi biaya terbuangnya produk makanan yang dapat dijual.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka kegiatan pengabdian ini dilaksanakan untuk memberikan usulan pada kemasan produk makanan tahu dibuat kedap udara. Memperhatikan udara pada kemasan berkaitan dengan membantu untuk mengatur perkembangan bakteri yang dapat mempengaruhi ketahanan tahu. Selain itu, proses penyegelannya (misal dengan selotip) dapat membantu menjaga ketahanan tahu dan tempe.

Solusi ketiga identitas kemasan mendukung nilai jual. Informasi pada suatu kemasan produk makanan menjadi salah satu faktor untuk memberikan keyakinan kepada konsumen untuk membeli produk tersebut. Identitas yang terdapat pada kemasan suatu produk juga bertujuan agar produk yang dijual menjadi lebih jelas dan dapat dikenal oleh pembeli. Hal yang wajar apabila pembeli melihat identitas atau informasi yang tertera pada kemasan suatu produk sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian. Identitas produk sering juga dikaitkan dengan atribut suatu produk yang meliputi merek, kemasan, dan label.

Dengan demikian, usulan yang dapat diberikan pada aspek ini sebagai suatu solusi yaitu dapat mencatumkan informasi mengenai pemilik pabrik atau merk. Tidak jarang tahu dan tempe yang dibeli tidak langsung dikonsumsi konsumen. Dengan adanya informasi tersebut dapat memberikan informasi yang edukatif yang secara tidak langsung memberikan nilai lebih terhadap produk tahu yang dibeli



**Gambar 4 Dokumentasi Kegiatan Pengabdian**

## **SIMPULAN**

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, berdasarkan penjelasan di atas, maka simpulan yang dapat diberikan adalah dalam melaksanakan kegiatan PKM kepada usaha pabrik Tahu perlu dilakukan proses identifikasi terhadap kebutuhan usaha. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan observasi untuk mencari permasalahan yang dialami pada usaha. Dalam hal ini, permasalahan yang ditemukan ada pada kemasan produk tahu yang dijual. Kemasan yang baik dan menarik dapat meningkatkan nilai jual tahu yang dijual. Metode yang digunakan dalam Hasil dari kegiatan PKM ini mengusulkan tiga aspek solusi yaitu perhatian terhadap kualitas kemasan yang berkaitan

dengan kebersihan tahu yang dijual, kemasan yang berkualitas perlu dilakukan untuk menjaga ketahanan tahu dan yang dijual dan identitas pada kemasan tahu yang dijual dapat menambah nilai jual produk.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andiarsa, D. (2018). Lalat vektor yang terabaikan progpengembangan kesehatan Vol. 14, no. 2, Desember 2018.
- Haqqoni, A. F. (2015). Perancangan kemasan produk teh seduh dengan menggunakan metode Quality Function Deployment. Skripsi Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Khasannu, G. I. (2020). Usulan perancangan ulang kemasan produk di ukm trimo lowung. Skripsi Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta
- Mulyawan, I. B., Handayani, B. R., Dipokusumo, B., Werdiningsih, W., & Siska, A. I. (2019). Pengaruh Teknik Pengemasan dan Jenis Kemasan Terhadap Mutu dan Daya Simpan Ikan Pindang Bumbu Kuning. *Jurnal Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia*, 22(3), 464–475. <https://doi.org/10.17844/jphpi.v22i3.2892>
- Novitasari, I. A. (2014). Pemanfaatan biji munggur sebagai bahan dasar pembuatan tahu dengan penambahan sari jeruk nipis dan belimbing wuluh sebagai penggumpal. Skripsi Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rizal. (2016). Pengemasan dan perlindungan mutu bahan pangan. Modul Jakarta: Universitas Terbuka Jakarta
- Santhi, D. (2016). Plastik sebagai kemasan makanan dan minuman. Skripsi Bali: Universitas Udayana Bali
- Utami,(2012).”pengertiantahu”[https://sg.docworkspace.com/d/sALTWhl3o7/\\_NTr-3r\\_rGnFA](https://sg.docworkspace.com/d/sALTWhl3o7/_NTr-3r_rGnFA). Di akses pada 06 Agustus 22:29
- Putra Mambrasar Glen (2022). “Jurnal usulan emasan produk tahu dengan Metode Konsei Engineering,.
- Pesoth, C. M. (2015). Pengaruh kualitas produk, packaging, dan brand image terhadap kepuasan pelanggan pada perusahaan rokok dunhill di kota manado. *Jurnal emba* Vol. 3, no. 3, Sept 2015